



ABSTRAK

Latar belakang: Pasien yang menjalani operasi laparatomni menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan operasi lainnya. Kecemasan yang tidak diatasi dengan baik dapat menyebabkan masalah kesehatan lain. Salah satu pendekatan non-farmakologi untuk mengurangi kecemasan adalah *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), yang mengintegrasikan unsur spiritualitas dan *Emotional Freedom Technique* (EFT).

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh SEFT terhadap kecemasan pasien pre operasi laparatomni.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* menggunakan *one group pretest- posttest with control group design*. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani tindakan operasi laparatomni di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang dengan masing-masing 22 orang untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner data demografi dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Uji pengaruh SEFT terhadap kecemasan pasien pre operasi laparatomni menggunakan uji *Paired t-test* dan *Unpaired t test*. Rumus *Cohen d* digunakan untuk mengukur besar efek terapi SEFT.

Hasil: Selisih rata-rata skor kecemasan pre dan post intervensi adalah sebesar $13,14 \pm 6,01$ sedangkan pada kelompok kontrol $0,55 \pm 4,65$. Hasil analisis uji beda didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil pada pengukuran *effect size* sebesar 1,257 ($>0,8$). Hal ini menunjukan bahwa intervensi terapi SEFT memiliki pengaruh yang besar terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomni.

Kesimpulan: Pemberian terapi SEFT berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomni.

Kata Kunci: kecemasan, laparatomni, preoperasi, SEFT, *spiritual emotional freedom technique*



ABSTRACT

Background: Patients undergoing laparotomy surgery often experience higher levels of anxiety than those undergoing other types of surgeries. Untreated anxiety may lead to other health problems. One non-pharmacological approach to reducing anxiety was the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), which integrated elements of spirituality and Emotional Freedom Technique (EFT).

Research Objective: The research aimed to determine the influence of SEFT on the anxiety of pre-laparotomy surgery patients.

Method: The study was a quasi-experimental research using a one-group pretest-posttest with a control group design. The population in this study consisted of patients who would undergo laparotomy surgery at RSUP DR Sardjito Yogyakarta, with a sample size of 44 respondents selected using. The sampling technique used nonprobability sampling with a purposive sampling method. The research instruments included a demographic data questionnaire and the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). The influence of SEFT on the anxiety of pre-laparotomy surgery patients was tested using both the Paired and Unpaired t-test. The Cohen's d formula was utilized to measure the effect size.

Results: The mean difference in anxiety scores pre and post-intervention was $13,14 \pm 6,01$, while in the control group, it was $0,55 \pm 4,65$. The analysis of the difference test resulted a p-value of 0,000 ($p < 0,05$). The effect size measurement resulted in a value of 1,257 ($> 0,8$), indicating that SEFT therapy intervention had a significant impact on reducing anxiety levels in pre-laparotomy surgery patients.

Conclusion: The administration of SEFT therapy had an impact on the anxiety levels of pre-laparotomy surgery patients.

Keywords: anxiety, laparotomy, preoperative, SEFT, spiritual emotional freedom technique